



**PENGARUH PROFITABILITAS, INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**Bunga Gloria Saragih**

**Said Kelana Asnawi**

Kwik Kian Gie School of Business

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta, 14350

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, investasi dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas. Terdapat perbedaan tingkat dan proporsi utang dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan sehingga memiliki struktur modal yang berbeda, hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh karena faktor aktivitas kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu menjadi alasan untuk meneliti lebih lanjut terkait struktur modal, profitabilitas, investasi dan ukuran perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *pecking order theory*, *static trade off theory*, profitabilitas, investasi, ukuran perusahaan dan struktur modal. Hipotesis dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, investasi berpengaruh terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengujian data penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistic 26*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal, investasi memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. (2) Investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal. (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of profitability, investment, and company size on capital structure. Capital structure is a combination of debt and equity. There are differences in the level and proportion of debt and equity owned by companies so that they have different capital structures, which is due to influences due to factors in the company's operational activities. With the difference in the results of previous research is a reason to research further related to capital structure, profitability, investment, and company size. The theory used in this study consists of pecking order theory, static trade off theory, profitability, investment, company size and capital structure. The hypothesis in this study is that profitability influence on capital structure, investment has a positive influence on capital structure and company size has a positive influence on capital structure. The*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



method used in this study is quantitative method. The data used are manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2021 period. The data used in this study are secondary data and sample selection using simple random sampling techniques. Testing of research data using multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS Statistic 26 software program. The results of this study show that profitability has a negative influence on capital structure, investment has a positive influence on capital structure and company size has a positive influence on capital structure. Based on the results of the study, it can be concluded that (1) Profitability negative affects the capital structure. (2) Investment has a positive effect on the capital structure. (3) Company size has a positive effect on capital structure.

**Keywords:** Profitability, Investment, Company Size, and Capital Structure.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan sebuah bisnis diperlukan adanya sebuah pembiayaan untuk menjalankan kegiatan operasional bisnis. Kegiatan operasional bisnis dapat berjalan dengan adanya pendanaan yang bersumber dari dana yang ada akan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan usaha merupakan unsur penting yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk menjalankan atau mengembangkan bisnis. Sumber pendanaan perusahaan dapat berupa modal atau utang, baik yang berasal dari dana internal maupun eksternal. Pendanaan dapat diartikan sebagai struktur modal, yang akan digunakan untuk aktivitas perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting dalam perusahaan, karena dapat dilihat dari penggunaan sumber pendanaan perusahaan itu sendiri. Dapat diperhatikan dari seberapa banyak perusahaan menggunakan hutang atau dengan menggunakan modal sendiri dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan (Triani & Wiwaha, 2022). Untuk mengoptimalkan struktur, perusahaan dapat menerbitkan lebih banyak hutang atau ekuitas. Akan tetapi, sulit untuk dapat menentukan apakah struktur modal yang dimiliki itu sudah optimal atau tidak. Modal sendiri yang telah diberikan ke perusahaan akan digunakan untuk mengembangkan usahanya, utang yang ada sebagai dana tambahan yang dipinjam dalam mendanai perusahaan apakah sudah cukup atau terlalu besar, hal tersebut menjadi keputusan yang harus dipertimbangkan untuk menempatkan dana yang dipersiapkan oleh perusahaan. Terdapat beberapa teori yang mendukung untuk digunakan pada struktur modal salah satu diantaranya yaitu *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan akan lebih memilih sumber pendanaan yang berasal dari internal perusahaan yaitu dengan laba yang ditahan (*retained earnings*) dibandingkan eksternal perusahaan berupa utang atau dana lainnya, sedangkan pada *trade-off theory* adalah perusahaan memanfaatkan pendanaan eksternal yaitu dengan penggunaan utang.

Faktor yang memengaruhi struktur modal diantaranya adalah profitabilitas, yang dijelaskan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba, maka penggunaan utang akan berkurang karena perusahaan akan menyalurkan profitnya ke laba ditahan (*retained earnings*) sehingga perusahaan akan mengutamakan pendanaan yang berasal dari internal. Dari laba ditahan tersebut yang akan diterima oleh perusahaan yaitu berupa ekuitas sebagai dana perusahaan. Hal ini sejalan dengan *pecking order theory* yang lebih memilih untuk menggunakan sumber dana yang berasal dari internal perusahaan yaitu dari perolehan laba ditahan. Berbeda dengan *trade off theory* yang menggambarkan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba tinggi akan meningkatkan struktur modalnya yang akan memilih menggunakan alternatif pendanaan yang dipilih melalui dana eksternal yaitu dengan berutang. Dengan adanya perbedaan teori pendukung yaitu *pecking order theory* dan *trade off theory*, maka dari itu menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh dan hubungan yang sesuai dengan hasil dari kedua teori tersebut.



Faktor kedua yang memengaruhi yaitu investasi, hal ini merupakan bentuk kegiatan perusahaan pada lingkup pembelian aset tetap sebagai aset perusahaan yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dengan harapan menghasilkan keuntungan untuk masa sekarang dan yang akan datang, sehingga perusahaan memerlukan pendanaan yang lebih besar jika ingin melakukan investasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Secara teoritis jika perusahaan membutuhkan investasi maka kebutuhan pendanaan yang diperlukan semakin besar. Dalam hal ini, investasi dilihat pada aset tetap yang ada di perusahaan, menurut Sulistiyowati (2013) aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Oleh karena itu, aset tetap digunakan untuk memperkuat industri perusahaan dalam proses produksi dan kegiatan operasional lainnya, perusahaan dapat mengalokasikan dananya untuk kebutuhan investasi dengan memindahkan sebagian asetnya sebagai aset tetap.

Ketiga, faktor ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan faktor utama untuk menentukan seberapa besar sebagai pertimbangan keputusan pendanaan pada struktur modal dalam memenuhi besarnya aset dari suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan memengaruhi struktur modal, dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar pula. Dengan adanya ketiga faktor tersebut yang memengaruhi struktur modal dan terdapat hasil penelitian yang berbeda maka menjadi sebuah penemuan yang menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Dengan adanya unsur yang memengaruhi tersebut, maka terdapat fenomena yang menunjukkan adanya perkembangan struktur modal dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) pada tahun 2019-2021 dengan tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Debt to Equity Ratio (DER) dengan satuan x (kali)

Perusahaan	Tahun			Keterangan
	2019	2020	2021	
PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	-2.13	1.43	1.15	Mengalami perbaikan
PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2.91	3.16	3.41	Peningkatan dan nilai DER yang tinggi
PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF)	0.21	0.23	0.21	Nilai DER yang rendah
PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI)	0.53	0.52	0.33	Penurunan
PT. H.M. Sampoerna (HMSP)	0.43	0.64	0.82	Peningkatan

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan survei dari Badan Pusat Statistik, laju industri manufaktur pada tahun 2019 mencapai 3.80% dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2.93% dan informasi Kementerian Perindustrian ([kemenperin.go.id](http://kemenperin.go.id)), industri perusahaan manufaktur memberikan kontribusi besar atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7.07% pada triwulan II tahun 2021. Sumber pertumbuhan pada sektor ini mencapai 1.35%, dalam periode tahun 2021 sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6.91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi covid-19 pada tahun 2020. Sektor industri ini juga memberikan dampak secara positif terhadap peningkatan investasi di sektor ini dan menjadi kontributor yang baik pada salah satu industri yaitu industri makanan dan minuman sebesar 6.66%, industri kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 1.96%. Sehingga perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi dan periode tahun 2019-2021 menjadi perhatian bagi suatu perusahaan dalam memperoleh dan mengelola laba, investasi dan aset perusahaan yang memengaruhi struktur modal suatu perusahaan.



Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai DER dari perusahaan pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk industri sektor bidang makanan dan minuman mengalami DER yang negatif di tahun 2019 kemudian mengalami perbaikan ke tahun 2020 dan tahun 2021 walaupun nilai DER masih diatas angka 1(satu). Industri peralatan rumah tangga yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk ditahun 2019-2021 memiliki rasio yang tinggi karena utang sudah lebih besar daripada ekuitas dan tiap tahunnya mengalami kenaikan pada nilai DER. Sedangkan pada PT. Kalbe Farma industri farmasi memiliki rasio utang yang rendah sehingga memiliki struktur modal yang baik, kondisi ini dapat menggambarkan bahwasanya pada tahun 2020 walaupun adanya pandemi namun menjadikan industri lebih baik dan pada PT. Victoria Care Indonesia Tbk industri kosmetik, memiliki rasio DER yang rendah dan dari tahun ke tahun mengalami penurunan pada utangnya. Pada PT. H.M Sampoerna Tbk industri tembakau terdapat nilai DER dibawah angka 1(satu) namun mengalami kenaikan rasio pada utang. Dengan melihat data tersebut, dapat terlihat terdapat banyaknya variasi pada struktur modal yang ada di perusahaan. Sehingga menjadi perhatian bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut, dikarenakan adanya perbedaan rasio DER (*debt to equity ratio*) pada struktur modal setiap perusahaan dan faktor yang memengaruhi keadaan tersebut.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamini et al., (2020), menunjukkan bahwa profitabilitas dan stuktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian (Putri, 2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, sedangkan pada hasil penelitian Zahro et al., (2022), menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2016-2018. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten atau *research gap*, maka dari itu menjadi perhatian bagi penulis tertarik untuk meneliti. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah “Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?”.

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Struktur modal

Pengertian struktur modal menurut (Asnawi, 2017:99), Struktur modal ditunjukkan oleh kombinasi pendanaan yakni antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Pada neraca, struktur modal dapat dilihat pada sisi kanan yang terdiri utang dan ekuitas.

### 2. Teori struktur modal

Teori *pecking order theory* yang disempurnakan oleh Myres dan Maljuf pada tahun 1984, yang pertama kali dikemukakan oleh Donaldson tahun 1961. Menurut Irfani (2020), Teori *pecking*



*order* tidak memutuskan untuk mengambil struktur modal yang optimal sebagai titik permulaan, tetapi menegaskan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan pendanaan pada keuangan internal (sebagai saldo laba atau kelebihan aset lancar) daripada menggunakan keuangan eksternal.

*Trade off theory* dikemukakan oleh Myers tahun 1984 yang berpendapat bahwa struktur modal adalah pertimbangan antara manfaat dan kerugian dari penggunaan utang. Menurut Dermawan (2022) sudut pandang teori ini adalah teori yang menerangkan mengenai adanya pertukaran antara manfaat dan kerugian yang dapat ditimbulkan oleh keputusan untuk menggunakan utang.

### 3. Profitabilitas

Menurut (Asnawi & Wijaya, 2016), Profitabilitas merupakan suatu kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas diukur dengan rasio, rasio profitabilitas atau laba menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan hasil selama satu periode produksi. Ada dua laba dalam laporan keuangan yakni laba sebelum bunga dan pajak (*Earning Before Interest dan Taxes; EBIT*) dan laba bersih/akhir (*Earning After Tax; EAT*).

Rasio yang digunakan dalam profitabilitas adalah:

- a. Menurut Asnawi & Wijaya (2016:27), ROA menunjukkan laba bagi perusahaan, dengan demikian EAT dibagi dengan aktiva total.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. Menurut Asnawi & Wijaya (2016:28), Ukuran yang tepat untuk mengukur kinerja karena *return* dibandingkan dengan besaran dana sendiri yang diinvestasikan adalah ROE.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 4. Investasi

Keputusan investasi berkenaan dengan penempatan dana pada aset tetap (*fixed assets*). Aset tetap diperlukan sebagai landasan untuk proses produksi yang mencakup meliputi mesin, tanah dan lainnya dan biasanya bernilai besar dan dipakai dalam jangka waktu yang panjang (Asnawi, 2017).

### 5. Ukuran Perusahaan

Menurut (Komarudin & Tabroni, 2019:29), Faktor penentu struktur modal diantaranya adalah ukuran perusahaan dikarenakan ketersediaan dana sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai suatu ukuran besar atau kecilnya pada perusahaan ukuran aktiva digunakan sebagai wakil pengukur proksi besarnya perusahaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan modal yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendorong kegiatan usahanya dan juga tidak cukup hanya mengandalkan modal sendiri atau utang berlebih. Total aset yang dimiliki oleh perusahaan memiliki jumlah yang berbeda-beda, maka ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset yang ada di laporan keuangan atau dalam logaritma natural.

$$Size = Ln(\text{Total Asset})$$

## METODE PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Hak Cipta Milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## A. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu struktur modal dengan proksi *debt equity ratio* (DER). Secara umum, struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas (Asnawi & Wijaya 2005). Rumus yang digunakan untuk mengukur struktur modal dengan proksi *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 2. Variabel Independen

#### a. Profitabilitas

Variabel penelitian yang digunakan yaitu profitabilitas diartikan sebagai suatu kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dalam periode yang dijalani oleh sebuah perusahaan. Menurut Asnawi & Wijaya (2016:27) ROA menunjukkan laba bagi perusahaan, dengan demikian EAT dibagi dengan aktiva total. Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dengan proksi *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### b. Investasi

Investasi merupakan suatu kebutuhan mendasar yang digunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan dalam proses produksi sebagai alokasi nilai pada aset tetap selama masa penggunaan yang bermanfaat. Indikator yang digunakan dalam investasi adalah rasio perubahan aset tetap. Rumus yang digunakan pada rasio perubahan aset tetap yaitu sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets} = \frac{\text{Fixed Assets } t - \text{Fixed Assets } (t - 1)}{\text{Fixed Assets } (t - 1)} \times 100\%$$

#### c. Ukuran Perusahaan

Total aset yang dimiliki oleh perusahaan memiliki jumlah yang berbeda-beda, maka ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset yang ada di laporan keuangan kemudian dalam logaritma natural.

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

## B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini mengenai populasi yang didapat yaitu dengan teknik sampel berupa *probability sampling* pada *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut. Maka kriteria perusahaan yang akan ditentukan berdasarkan:

1. Perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang sudah di audit selama 3 tahun secara berturut-turut pada periode 2019-2021.



### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan.

### D. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis suatu data yang bersifat data kuantitatif mengenai suatu gambaran pada variabel masing-masing dalam penelitian. Uraian tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai terbesar (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan variasi data (*standar deviation*).

#### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan terdapat satu variabel dependen. Analisis data dengan menggunakan metode regresi berganda yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Berdasarkan data yang akan di analisis maka dapat menunjukkan bentuk persamaan pada regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$DER_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 Inv + \beta_3 Size + e_{i,t}$$

Keterangan:

DER	= Struktur Modal
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1$	= Koefisien Regresi ROA
$\beta_2$	= Koefisien Regresi Investasi
$\beta_3$	= Koefisien Regresi <i>Size</i>
ROA	= Profitabilitas
Inv	= Investasi
<i>Size</i>	= Ukuran Perusahaan
e	= <i>Error</i>

#### 3. Uji Tambahan

Menurut Asnawi & Wijaya (2006), Uji tambahan seringkali dinyatakan sebagai uji yang menguatkan. Biasanya dapat dilakukan dengan mengubah proksi untuk suatu variabel, periode waktu dan sektor yang dipakai meskipun tidak tepat sama. Pada uji tambahan ini masih menggunakan pengujian analisis regresi berganda hanya saja mengganti proksi pada variabel profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

Pada uji statistik deskriptif ini menguraikan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu struktur modal dengan proksi *debt to equity ratio (DER)* serta tiga variabel independen yaitu profitabilitas dengan proksi *return on assets (ROA)*, investasi dengan menggunakan rasio perubahan pada aset tetap, serta ukuran perusahaan dengan proksi *size* atau jumlah aset perusahaan dengan satuan milyar rupiah.



Tabel 4. 1

Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Variabel	Tahun	MIN	MAX	MEAN	STD. DEV
DER (x)	2019	-2.13	2.91	0.79	0.72
	2020	0.13	3.16	0.86	0.64
	2021	0.06	3.82	0.87	0.80
	2019-2021	-2.13	3.82	0.84	0.72
ROA (%)	2019	-11.33	60.72	8.64	12.18
	2020	-21.40	59.90	5.84	12.71
	2021	-20.82	30.99	6.43	9.82
	2019-2021	-21.40	60.72	6.97	11.63
INV (%)	2019	-29.83	179.92	9.95	29.81
	2020	-95.73	421.99	9.91	61.21
	2021	-31.87	338.07	8.67	48.16
	2019-2021	-95.73	421.99	9.50	47.85
SIZE (Rp M)	2019	96	96,199	7,681.63	17,927.95
	2020	103	163,137	8,963.17	24,983.29
	2021	106	179,356	9,656.20	27,593.24
	2019-2021	96	179,356	8,767	23,719.04

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.1 diatas, dapat dikatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2019 mendapat hasil minimum yang negatif sebesar -2.13% pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dalam artian pada saat itu perusahaan sedang mengalami kenaikan utang sehingga melebihi modal atau aset yang dimiliki. Hal tersebut yang menggambarkan kondisi perusahaan yang tidak baik dikarenakan tidak mampu memenuhi kewajiban dan ekuitas perusahaan negatif sehingga memiliki utang yang lebih besar dibandingkan modal atau asetnya. Kemudian saat di situasi tahun 2021 terjadi perbaikan kondisi pada struktur modal perusahaan secara rata-rata karena ditemukan rata-rata DER nya mengalami hasil yang positif dan terjadi penurunan kepada utangnya.

Pada penelitian variabel profitabilitas dengan proksi Return on Asset (ROA) pada tahun 2019 ke 2021 ROA perusahaan mengalami fluktuasi pada kinerja laba. Laba yang dihasilkan perusahaan bisa dijadikan sebagai hasil untuk membayar kewajiban yang ada sehingga saat kondisi tersebut utang perusahaan akan mengalami penurunan. Walaupun utang terjadi penurunan namun laba yang dihasilkan menurun secara rata-rata pada tahun tersebut hal ini bisa terjadi karena keadaan ekonomi yang tidak menentu dalam artian masuk ke dalam risiko sistematis yang tidak bisa dihindari oleh perusahaan sehingga hal tersebut menjadi faktor penurunan keadaan perusahaan. Ilustrasi yang dapat digambarkan yaitu pada kondisi perusahaan di PT. Martina Berto Tbk mendapat hasil ROA minimum yang terendah di tahun 2019 sebesar -11.33%.

Pada variabel investasi pada tahun 2020 nilai yang terendah dimiliki oleh PT. Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) sebesar -95.73%. Sedangkan, nilai yang terbesar dimiliki oleh PT. PT. Martina Berto Tbk (MBTO) namun secara rata-rata pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan, kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan sedang mengurangi utangnya dan mengutamakan pendanaan melalui internal perusahaan. Pada tahun 2019 menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





hasil positif yang tinggi, walaupun hasil yang didapat masih positif namun ke tahun selanjutnya mengalami penurunan dapat diperhatikan dari nilai investasi yang turun menunjukkan aset tetapnya berkurang dan dampak selanjutnya terlihat dari total aset mengalami kenaikan dan secara rata-rata kondisi perusahaan mengalami keuntungan, sehingga terjadi penurunan pada rasio DER artinya hutang perusahaan dapat dipenuhi kewajibannya.

Pada variabel ukuran perusahaan (size) pada tahun 2021 nilai yang terendah dimiliki oleh PT. Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) sebesar Rp106Milyar Sedangkan, nilai yang terbesar dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar Rp179,356Milyar, namun secara rata-rata periode 2019-2021 mengalami peningkatan pada total aset perusahaan sektor industri barang konsumsi. Hal ini terjadi dikarenakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, memiliki pendanaan yang bersifat internal dengan baik sehingga dinilai mampu mengelola kewajibannya dan mencerminkan kondisi perusahaan yang baik.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur kekuatan antar variabel. Pengukuran dilakukan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 2a

Hasil Analisis Regresi Variabel Dependen DER dengan ROA, Investasi dan Size (Rp M)

Variabel	Prediksi (+/-)	Tahun	Koefisien		t	Sig.
			Unstandarized B	Std. Beta		
ROA	+/-	2019	-0.024	-0.404	-3.075	0.003*
		2020	-0.001	-0.018	-0.123	0.903
		2021	-0.010	-0.128	-1.021	0.312
		2019-2021	-0.011	-0.179	-2.291	0.023*
INV	+	2019	-0.001	-0.025	-0.189	0.426
		2020	0.000	-0.022	-0.151	0.440*
		2021	0.007	0.442	3.517	0.000*
		2019-2021	0.002	0.125	1.610	0.055
SIZE (Rp M)	+	2019	2.613E-6	0.065	0.501	0.310
		2020	6.896E-7	0.027	0.189	0.426
		2021	1.531E-6	0.053	0.421	0.338
		2019-2021	1.242E-6	0.041	0.528	0.299
2019	Keterangan		R Square =	0.163	F =	3.242*
2020			R Square =	0.001	F =	0.021
2021			R Square =	0.214	F =	4.547*
2019-2021			R Square =	0.052	F =	2.908*

Sumber: Pengolahan SPSS

Keterangan: \* = signifikan pada  $\alpha$  : 5% atau 0.05

Berdasarkan Tabel 4.2a menunjukkan hasil rata-rata tahun 2019-2021 pada koefisien variabel profitabilitas (ROA) adalah negatif sebesar -0.011. Maka profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER), artinya semakin tinggi tingkat ROA maka semakin rendah utang yang digunakan. Pada variabel investasi menunjukkan hasil rata-rata tahun 2019-2021 pada koefisien variabel investasi adalah positif sebesar 0.002. Maka investasi berpengaruh



positif terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi tingkat investasi maka semakin tinggi pula struktur modal (DER). Dan untuk variabel ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan hasil rata-rata tahun 2019-2021 pada koefisien *size* adalah positif sebesar 1.242E-6. Maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi besar ukuran perusahaan maka semakin besar struktur modal yang ada.

Tabel 4. 2b

Hasil Analisis Regresi Variabel Dependen DER dengan ROA, Investasi dan *Size* (Log)

Variabel	Prediksi (+/-)	Tahun	Koefisien		t	Sig.
			Unstandarized B	Std. Beta		
ROA	+/-	2019	-0.024	-0.416	-3.161	0.003*
		2020	-0.001	-0.023	-0.151	0.881
		2021	-0.011	-0.137	-1.055	0.296
		2019-2021	-0.012	-0.187	-2.353	0.020*
INV	+	2019	-0.001	-0.044	-0.335	0.370
		2020	0.000	-0.022	-0.152	0.440
		2021	0.007	0.442	3.516	0.000*
		2019-2021	0.002	0.124	1.589	0.057
SIZE (LOG)	+	2019	0.112	0.119	0.890	0.189
		2020	0.028	0.033	0.226	0.411
		2021	0.054	0.048	0.367	0.358
		2019-2021	0.054	0.055	0.700	0.243
2019	Keterangan	R Square =		0.172	F =	3.457*
2020		R Square =		0.002	F =	0.026
2021		R Square =		0.214	F =	4.529*
2019-2021		R Square =		0.054	F =	2.982*

Sumber: Pengolahan SPSS

Keterangan: \* = signifikan pada  $\alpha$  : 5% atau 0.05

Berdasarkan Tabel 4.2b menunjukkan hasil rata-rata tahun 2019-2021 pada koefisien variabel profitabilitas (ROA) adalah negatif sebesar -0.012. Maka profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER), artinya semakin tinggi tingkat ROA maka semakin rendah utang (DER) yang digunakan. Pada variabel investasi, menunjukkan hasil rata-rata tahun 2019-2021 pada koefisien variabel investasi adalah positif sebesar 0.002. Maka investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER), artinya semakin tinggi tingkat investasi maka semakin tinggi pula struktur modal (DER). Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan dengan proksi *size* (log), menunjukkan hasil rata-rata tahun 2019-2021 pada koefisien variabel *size* adalah positif sebesar 0.054. Maka ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal (DER), Maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi besar ukuran perusahaan maka semakin besar struktur modal yang ada.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dari dua hasil analisis regresi diatas pada Tabel 4.2a dan Tabel 4.2b dengan melihat koefisien pada tahun 2019-2021 menunjukkan pengaruh yang negatif. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



struktur modal. Pengaruh yang terjadi adalah negatif pada variabel profitabilitas dengan proksi *return on asset* (ROA) artinya, dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas (ROA) pada kondisi perusahaan yang memperoleh laba yang meningkat, maka perusahaan semakin mampu menggunakan modalnya dengan baik sehingga mampu memenuhi kewajibannya terhadap utang sehingga terjadi penurunan pada utang.

Hal tersebut didukung dengan *pecking order theory*, yang terjadi adalah perusahaan cenderung memutuskan untuk memilih pendanaan internal dalam mendanai usahanya yang berasal dari laba ditahan tersebut. Kemudian memutuskan untuk alternatif yang kedua adalah bahwa kondisi yang terjadi pada perusahaan yaitu mensubstitusikan utang yang digunakan sebagai pelengkap karena jika laba yang dihasilkan semakin banyak maka jumlah utang akan berkurang. Penelitian yang dilakukan oleh Juliantika & Dewi (2016), Damasius (2020) mendukung bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

## 2. Pengaruh Investasi Terhadap Struktur Modal

Dari dua hasil analisis diatas pada Tabel 4.2a dan Tabel 4.2b dengan melihat koefisien pada tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa variabel investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER). Pengaruh yang terjadi adalah positif, artinya semakin tinggi investasi yang dilakukan perusahaan maka perusahaan akan cenderung mendorong untuk berhutang karena membutuhkan dana yang besar untuk berinvestasi karena tidak hanya memanfaatkan modal yang dimiliki.

Melalui hasil penelitian, investasi cenderung menimbulkan utang yang artinya sebagai salah satu alternatif pendanaan yang hanya berpacu pada keterbatasan modal yang dimiliki sehingga perusahaan bisa melakukan dengan adanya pendanaan utang. Searah dengan *static trade-off theory* yang menunjukkan bahwa perusahaan mendanai perusahaan melalui pendanaan eksternal yaitu dengan penggunaan utang.

## 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis diatas pada Tabel 4.2a dan Tabel 4.2b dengan melihat koefisien pada tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ukuran perusahaan terhadap struktur modal (DER). Pengaruh yang terjadi adalah positif, artinya semakin besar aset yang dimiliki perusahaan cenderung akan berhutang karena mendanai kegiatan operasional dengan aset perusahaan. Dikarenakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak investor karena dinilai mampu memenuhi kewajibannya. Dikarenakan perusahaan besar akan membutuhkan pendanaan yang besar pula sehingga cenderung untuk menggunakan pendanaan eksternal jika modal yang ada tidak tercukupi.

Serta sejalan dengan *static trade-off theory* bahwa kebutuhan pendanaan melalui penggunaan utang yang berasal dari eksternal perusahaan. Hal lain yang berkaitan dengan para investor yang mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat mencerminkan kepercayaan investor kepada perusahaan karena dinilai mampu memenuhi kewajibannya. Penelitian yang dilakukan oleh Tangiduk et al., (2017) mendukung bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Namun penelitian lain bertentangan dengan hasil penelitian Putri (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

## 3. Uji Tambahan

Menurut Asnawi & Wijaya (2006), Uji tambahan seringkali dinyatakan sebagai uji yang menguatkan. Biasanya dapat dilakukan dengan mengubah proksi untuk suatu variabel, periode waktu dan sektor yang dipakai meskipun tidak tepat sama. Dalam penelitian ini dilakukan uji tambahan yang bertujuan untuk memberikan perbandingan hasil yang di teliti. Pada pengujian yang dilakukan sebelumnya yakni menggunakan variabel independen profitabilitas dengan proksi *return on asset* (ROA). Namun dalam penelitian ini dilakukan uji tambahan yang membedakan ada pada variabel independen profitabilitas dengan proksi



return on equity (ROE) untuk variabel lainnya tetap sama dan sesuai dengan pengujian sebelumnya. Maka, berikut merupakan hasil data menggunakan uji tambahan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3a

Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Dependen DER dengan ROE, Investasi, Size (Rp M)

Variabel	Prediksi (+/-)	Tahun	Koefisien		t	Sig.
			Unstandardized B	Std. Beta		
ROE	+/-	2019	0.011	0.396	2.985	0.004*
		2020	0.005	0.223	1.585	0.119
		2021	0.007	0.181	1.448	0.154
		2019-2021	0.007	0.272	3.552	0.001*
INV	+	2019	-0.001	-0.029	-0.220	0.414
		2020	0.000	0.022	0.155	0.439
		2021	0.007	0.448	3.608	0.000*
		2019-2021	0.003	0.173	2.264	0.025*
SIZE (Rp M)	+	2019	-2.238E-6	-0.056	-0.424	0.337
		2020	1.840E-7	0.007	0.052	0.480
		2021	7.594E-7	0.026	0.211	0.417
		2019-2021	-1.049E-7	-0.003	-0.046	0.473
2019	Keterangan		R Square =	0.155	F =	3.060*
2020			R Square =	0.049	F =	0.854
2021			R Square =	0.230	F =	4.985*
2019-2021			R Square =	0.093	F =	5.416*

Sumber: Pengolahan SPSS

Keterangan: \* = signifikan pada  $\alpha$  : 5% atau 0.05

Berdasarkan Tabel 4.3a menunjukkan hasil rata-rata tahun 2019-2021 pada koefisien variabel profitabilitas (ROE) adalah positif sebesar 0.007. Maka, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal (DER), artinya semakin tinggi tingkat ROE maka akan semakin tinggi tingkat DER. Pada koefisien variabel investasi adalah positif sebesar 0.003, maka investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER), artinya semakin tinggi tingkat investasi maka semakin tinggi pula struktur modal (DER). Kemudian pada koefisien variabel ukuran perusahaan (size) adalah negatif sebesar -1.049E-7, maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER), artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah struktur modal perusahaan tersebut.



Tabel 4.3b

Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Dependen DER dengan ROE, Investasi dan Size (Log)

Variabel	Prediksi (+/-)	Tahun	Koefisien		t	Sig.
			Unstandarized B	Std. Beta		
ROE	+/-	2019	0.011	0.396	2.955	0.005*
		2020	0.005	0.225	1.582	0.120
		2021	0.007	0.192	1.500	0.140
		2019-2021	0.008	0.280	3.604	0.000*
INV	+	2019	-0.001	-0.022	-0.167	0.434
		2020	0.000	0.021	0.153	0.440
		2021	0.007	0.445	3.580	0.000*
		2019-2021	0.003	0.174	2.278	0.024*
SIZE (LOG)	+	2019	-0.044	-0.047	-0.342	0.367
		2020	-0.007	-0.008	-0.056	0.478
		2021	-0.041	-0.036	-0.280	0.391
		2019-2021	-0.040	-0.041	-0.526	0.599
2019	Keterangan	R Square =		0.154	F =	3.036*
2020		R Square =		0.049	F =	0.854
2021		R Square =		0.231	F =	5.000*
2019-2021		R Square =		0.095	F =	5.518

Sumber: Pengolahan SPSS

Keterangan: \* = signifikan pada  $\alpha$  : 5% atau 0.05

Berdasarkan Tabel 4.3b menunjukkan hasil rata-rata tahun 2019-2021 pada koefisien variabel profitabilitas (ROE) adalah positif sebesar 0.008. Maka, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal (DER), artinya semakin tinggi tingkat ROE maka akan semakin tinggi tingkat DER. Pada koefisien variabel investasi adalah positif sebesar 0.003, maka investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER), artinya semakin tinggi tingkat investasi maka semakin tinggi pula struktur modal (DER). Kemudian pada koefisien variabel ukuran perusahaan (size) adalah negatif sebesar -0.040, maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal (DER), artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah struktur modal perusahaan tersebut.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.3a dan 4.3b bahwa pada variabel ROE berpengaruh positif terhadap struktur modal (DER). Artinya, semakin tinggi tingkat ROE maka semakin tinggi tingkat struktur modal (DER). Hal ini dapat dikatakan, bahwa ketika perusahaan memperoleh laba yang meningkat maka dapat meningkatkan penggunaan utang. Sesuai dengan *static trade off theory* yang menyatakan bahwa kenaikan pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan meningkatkan utang. Dapat terjadi dikarenakan pada periode tertentu perusahaan dapat menghasilkan laba yang meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan utang. Ketika perusahaan berhutang maka akan memiliki kewajiban untuk membayar bunganya, dengan penggunaan utang dapat memberikan manfaat karena, menjadi pengurangan pembayaran pajak akibat perolehan laba tinggi yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Pada saat perusahaan menghasilkan laba yang besar maka akan membayar pajak dari laba yang dihasilkan. Namun akan

1. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang



menjadi berisiko jika perusahaan tidak dapat membayar utang yang dipinjam karena kesulitan keuangan untuk membayar kewajibannya.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah profitabilitas dengan proksi *return on asset/ROA*) berpengaruh negatif terhadap struktur modal, investasi berpengaruh positif terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

### B. Saran

1. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi dapat mengurangi tingkat utangnya, sehingga laba yang dihasilkan dijadikan sebagai laba ditahan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan. Oleh karena itu, kepada investor dapat mempertimbangkan dalam memilih perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi.
2. Dengan adanya peningkatan terhadap kegiatan investasi sebagai kebutuhan dasar perusahaan maka dapat meningkatkan utang. Karena perusahaan tidak dapat hanya mengandalkan keuangan sendiri atau laba sehingga perusahaan harus menjaga hubungan yang baik dengan pasar keuangan sebagai sumber pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Perlu memahami kepada para investor bahwasanya perusahaan yang berhutang tinggi tidak serta-merta menggambarkan kondisi perusahaan yang buruk, jika dana yang digunakan untuk keperluan investasi.
3. Perusahaan yang besar menggambarkan bahwa jumlah aset yang dimiliki perusahaan besar sehingga memiliki struktur utang yang tinggi. Dalam artian perusahaan ingin mengembangkan usahanya menjadi besar dengan demikian perusahaan akan membutuhkan pendanaan yang lebih besar pula dan memiliki akses secara baik untuk masuk ke pasar modal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan tepat waktu. Penulis merasa bahwa dalam menyusun karya akhir ini jauh dari kata sempurna, namun saya berharap dalam penyusunan karya akhir penulis dapat memberikan pengetahuan yang baru. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam menyusun karya akhir ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Said Kelana Asnawi, M.M selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penyusunan karya akhir dari awal hingga selesai dengan tepat waktu.
2. Orang Tua penulis yang telah memberikan semangat serta seluruh tenaga dan pikiran dalam mendukung kegiatan perkuliahan.
3. Teman-teman satu kelompok penelitian yaitu Nathasya Leonita dan Indhika Iskandar.
4. Sahabat saya Nathasya Leonita, Sela Selamat, Rahelist Valentina, Nathania Hana Andri Sidabutar, Melzar, Aqilla yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat selama di bangku perkuliahan.
5. Sahabat saya Anastasia Juniaty, Arini Natalia, Maria Santi yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
6. Seluruh dosen dan staff dari Kwik Kian Gie School of Business.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan karya akhir hingga selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa karya akhir ini jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang disampaikan kepada penulis serta dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang dilakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pihak yang membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, N. K., Heronimus, L., & Kelen, S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Selama Pandemi Covid-19 ( Studi pada Industri Barang Konsumen Primer di Bursa Efek Indonesia )*. 1(6), 1026–1033.
- Asnawi, S.K., & Wijaya, C. (2006). *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide Dan Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asnawi, S.K., & Wijaya, C. (2005). *Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Asnawi, S.K., & Wijaya, C. (2016). *FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan: Menjadi Tahu dan Lebih Tahu*. Cetakan ke-2 Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnawi, S.K. (2017). *Manajemen Keuangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Agus, S. I. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3 No 02, 111–121.
- Brigham, & H. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (1 th ed.)*. Erlangga.



Damasius. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Struktur Modal Pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 5(6), 920–930.

Dermawan, E. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Di Sektor Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1075-1083.

Geraldine, C., & Lestari, M. I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tangibility, Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 - 2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 210–236. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.221>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (8<sup>th</sup> ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ilham, S., Andewi, R., & Haryetti, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 9(2), 1-13.

Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Realstate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 251028.

Kamini, N. P. A. D., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Size terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Barang Konsumsi di Bei Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 253–271.

Komarudin, M. & Tabroni. (2019). *Manajemen Keuangan Struktur Modal*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Meisyta E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. 7, 83–91.

Putri, G. R. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2013–2017. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*.

Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>

Saragih, S. N., & Swarmilah, H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei 2017-2020. *Jurnal Economina*, 2(1).

Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1–11.

Sari, S. A. (2017). Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan Static Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory Pada Perusahaan Publik Di BEI Periode Tahun 2002 - 2004. *Business Management Journal*, 2(2), 37–50. <https://doi.org/10.30813/bmj.v2i2.594>

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Siregar, Syofian. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media.

Sudarno, Renaldo, Hutauruk, Junaedi & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

Sugeng, Bambang. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-18 Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyowati, Leny. (2013). *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Elex Media Komputindo.

Tangiduk, D., Rate, P. Van, & Tumiwa, J. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. *Jurnal EMBA*, 5(2), 874–883.

Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 477–488. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20375.2018>

Watung, A. K. S., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA*, 4(2), 726–737. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13152>.

Yudhatama, S., & Wibowo, A. J. (2016). *Penerapan Teori Pecking Order Dalam Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)*. *E-Jurnal UAJY*, 1-15.

Zahro, E. O., Hidayati, A. N., Alhada, M., & Habib, F. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. *The Effect of Profitability, Company. Jurnal Sinar Manajemen*, 09, 315–324.

<https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->

Copyright © 2022, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**(C) Hak cipta milik IBIKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Galah terima dari : \_\_\_\_\_  
Nama Mahasiswa / I : Bunga Gloria Saragih  
NIM : 22100475 Tanggal Sidang : 06 April 2023  
Judul Karya Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021  
Jakarta, 18 / April 2023  
Mahasiswa/I : Bunga Gloria Saragih  
Pembimbing : Said Kelana Amran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**